

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PERSEPSI  
SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS  
XI AKUNTANSI SMK N 3 SUKOHARJO  
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**VICKY ERLINDA**

**A 210 140 055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PERSEPSI  
SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS  
XI AKUNTANSI SMK N 3 SUKOHARJO  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**VICKY ERLINDA**

**A 210 140 055**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Surakarta, 16 Mei 2018



Drs. Muhammad Yahya, M.Si.

NIDN. 0605095302

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL PUBLIKASI**  
**HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PERSEPSI**  
**SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN**  
**MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS**  
**XI AKUNTANSI SMK N 3 SUKOHARJO**  
**TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:

**VICKY ERLINDA**

**A 210 140 055**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada hari Senin, 28 Mei 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Drs. Muhammad Yahya, M.Si.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Sudarto, M.M.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sami'an, M.M.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta, 28 Mei 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, S.E., M.Hum.**

NIDN. 0028046501

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Mei 2018

Penulis



Vicky Erlinda

NIM. A210140055

**HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PERSEPSI  
SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN  
MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS  
XI AKUNTANSI SMKN 3 SUKOHARJO  
TAHUN AJARAN 2017/2018.**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Sukoharjo tahun ajaran 2017/2018, 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Sukoharjo tahun ajaran 2017/2018, 3) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Sukoharjo tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi di SMKN 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu sebanyak 107 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate random sampling* yaitu sebanyak 78 responden. Data yang diperlukan diperoleh dari dokumentasi dan angket yang sebelumnya telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier ganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: (1) Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis regresi yang terbukti memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,315 > 1,992$  dengan nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$ . (2) Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis regresi yang terbukti memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,980 > 1,992$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (3) Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis regresi yang terbukti memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $45,610 > 3,12$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (4) Koefisien regresi persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 0,245 dengan sumbangan relatif sebesar 35% Dan sumbangan efektif sebesar 19,215% Sedangkan koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,418 dengan sumbangan relatif sebesar 65% dan sumbangan efektif sebesar 35,685%. (5) Hasil perhitungan  $R^2$  diperoleh 0,549 berarti 54,9% Hasil Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar, sedangkan sisanya 45,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

**Kata Kunci:** Persepsi siswa tentang metode mengajar guru, Motivasi belajar, Hasil belajar akuntansi.

## Abstract

*Purpose of this study was to determine: 1) To determine the effect of students' perception of teacher's teaching methods on learning outcomes accounting in class XI student of Accounting SMK 3 Sukoharjo academic year 2017/2018, 2) To determine the effect of learning motivation towards results studying accounting in class XI student of SMK 3 Sukoharjo accounting for the academic year 2017/2018, 3) To determine the effect of students' perception of teacher's teaching methods and learning motivation towards learning outcomes accounting in class XI student of accounting SMK 3 Sukoharjo academic year 2017/2018. This study uses a quantitative associative. The population in this study is a class XI student of Accounting at SMK 3 Sukoharjo Academic Year 2017/2018 as many as 107 students. The sampling technique using proportionate random sampling as many as 78 respondents. The required data is obtained from the documentation and questionnaires that have previously been tested by validity and reliability testing. The data analysis technique used is multiple linear regression, t test, F test, test  $R^2$  and the relative contribution and effective contribution. The conclusion that can be drawn from this study are: (1) There is significant relationship between students' perception of teacher's teaching methods on learning outcomes accounting. This is proven by the results of the regression analysis proved to obtain the value of  $t_{> t_{table}}$  is  $2,315 > 1,992$  with significant value  $0.023 < 0.05$ . (2) There is significant influence between learning motivation on learning outcomes accounting. This is proven by the results of the regression analysis proved to obtain the value of  $t_{> t_{table}}$  is  $3.980 > 1.992$  with  $0.000$  significance value  $< 0.05$ . (3) There is significant relationship between students' perception of teacher's teaching methods and learning motivation on learning outcomes accounting. This is proven by the results of the regression analysis proved to acquire  $F_{count > F_{table}}$  is  $45.610 > 3.12$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . (4) The regression coefficient student perception about teacher's teaching methods at  $0.245$  with the relative contribution of  $35\%$  and the effective contribution of  $19.215\%$ , while the regression coefficient of  $0.418$  with a motivation to study the relative contribution of  $65\%$  and the effective contribution of  $35.685\%$ . (5) Results perhitunga  $R^2$  mean of  $54.9\%$  was obtained  $0.549$  Accounting Learning Outcomes influenced by Student Perceptions of Teachers and Teaching Methods On Motivation, while the remaining  $45.1\%$  is influenced by other variables outside the research.*

**Keywords:** *Perceptions of students about the teacher's teaching methods, motivation to learn, learning outcomes accounting.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan Sesuatu yang didapat sepanjang hayat dari sejak dalam kandungan hingga liang lahat. Didalam suatu pendidikan terdapat suatu proses yang disebut dengan belajar. Menurut Djamarah (2015:13), “belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.” Belajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, yaitu seperti di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Secara sadar atau tidak sadar, dan secara sengaja atau tidak disengaja. Sudjana (2013:2) menyatakan bahwa, “belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar.” Hasil belajar merupakan salah satu unsur dalam kegiatan belajar dan mengajar. Pendapat hampir sama juga dikemukakan oleh Gagne yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013:10) yang menyatakan bahwa, “belajar terdiri dari tiga komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar.” Sehingga dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan salah satu unsur atau komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu yang terjadi didalam lingkungan sekolah. Hasil belajar merupakan suatu perwujudan hasil dari kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan ketrampilan (psikomotor).

Hasil belajar mencakup seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah, salah satunya hasil belajar untuk mata pelajaran akuntansi. Menurut *American Insitute of Certified Public Accounting* (AICPA) yang merupakan badan sertifikasi akuntan di Amerika Serikat menyebutkan bahwa akuntansi adalah:

Sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal, pertukaran, dan

kesempatan yang pada umumnya yang bersifat moneter dan dalam menguraikan hasil.

Hasil belajar akuntansi merupakan indikator untuk mengetahui tingkat pemahaman seorang siswa pada mata pelajaran akuntansi tersebut. Hasil belajar akuntansi siswa diharapkan tinggi, sehingga mampu mencapai KKM atau bahkan mampu melampaui KKM. Karena itu artinya guru dianggap telah berhasil dalam menyampaikan materi. Namun ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran akuntansi itu sulit, hal ini dikarenakan tingkat pemahaman antara satu siswa dengan siswa yang lain berbeda-beda. Berdasarkan hasil dokumentasi awal dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pengantar keuangan dan akuntansi untuk hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 3 Sukoharjo masih cenderung belum optimal karena masih ada siswa yang memperoleh nilai ulangan harian yang masih di bawah KKM sehingga guru harus mengadakan kegiatan remedial atau perbaikan nilai. KKM pada mata pelajaran tersebut adalah 75.

Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Dalyono (2015:55) menyebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang muncul dari dalam diri siswa terdiri dari kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Sedangkan faktor eksternal yang muncul dari luar diri siswa terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Salah satu faktor yang dianggap dominan oleh peneliti dalam mempengaruhi rendahnya hasil belajar akuntansi siswa adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru yang merupakan faktor yang timbul dari luar diri siswa, persepsi siswa tentang metode mengajar guru yaitu kemampuan siswa dalam menerjemahkan dan menginterpretasikan pesan yang masuk ke dalam otak yang ditangkap oleh indera manusia yang berupa metode mengajar guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Menurut Slameto (2015:102) menyebutkan bahwa:

persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus – menerus mengadakan



hubungannya dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium.

Metode mengajar guru merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru saat kegiatan penyampaian suatu materi kepada siswa agar tercapai tujuan pembelajaran. Metode mengajar perlu untuk dikuasai oleh seorang guru. Keberhasilan suatu pembelajaran akuntansi tergantung dengan cara guru dalam menyampaikan materi akuntansi tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2015:65) bahwa, “Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.” Maka dari itu seorang guru harus dapat menguasai beberapa metode mengajar agar tidak hanya terpaku pada satu metode saja, namun dalam penerapan metode mengajar juga perlu menyesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Faktor lain yang dianggap dominan oleh peneliti dalam mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar, yang merupakan salah satu faktor yang timbul dari dalam diri siswa. Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Djamarah (2015:148) Motivasi adalah “suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.” Maka motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul dari dalam pribadi seseorang dikarenakan suatu perubahan energi untuk mencapai suatu tujuan belajar yang hendak dicapai. Saat belajar penting untuk memerlukan motivasi, karena apabila seseorang tidak punya motivasi untuk belajar maka orang tersebut tidak akan belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“HASIL BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMKN 3 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2017/2018”**.

## 2. METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif kuantitatif, karena penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel dependen dan independen, yang selanjutnya data akan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui suatu pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2014:8) metode kuantitatif dapat diartikan, “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar akuntansi (Y).

Penelitian ini meneliti populasi siswa SMKN 3 Sukoharjo jurusan akuntansi kelas XI tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah kurang lebih 107 siswa, dengan taraf kesalahan 5%. Jadi sampel yang akan diambil untuk penelitian berjumlah 78 siswa. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah teknik *Proportionate Random Sampling*. Yang artinya, seluruh populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sampel, yaitu dengan cara mengambil sampel berdasarkan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian. Proporsional digunakan untuk memperoleh jumlah sampel dari populasi siswa di masing-masing kelas. Untuk teknik pengumpulan data variabel hasil belajar menggunakan teknik dokumentasi sedangkan variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar menggunakan teknik angket/kuesioner. Selanjutnya angket sebelum diberikan pada sampel penelitian akan diujikan terlebih dahulu lalu hasilnya diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Apabila butir soal telah lolos uji maka angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, yang nantinya hasilnya akan melewati teknik analisis data yaitu

yang pertama uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan linearitas. Selanjutnya uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi berganda, uji t, uji F, Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar masing-masing memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi. Hal ini dapat dilihat pada persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :  $Y = 43,878 + 0,245X_1 + 0,418X_2$ . Berdasarkan persamaan yang didapat dalam penelitian, terlihat bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bernilai positif Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Hasil Belajar Akuntansi. Dari analisis data tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,549 yang menunjukkan bahwa kombinasi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi sebesar 54,9% Sedangkan 45,1% Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Diketahui bahwa koefisien regresi berganda dari variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $b_1$ ) sebesar 0,245 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik/positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka semakin tinggi hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa, sebaliknya semakin buruk/negatif persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka semakin rendah hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian tentang uji keberartian koefisien regresi linier berganda secara parsial untuk variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,315 > 1,992$  Dengan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu 0,023, artinya persepsi siswa tentang metode mengajar guru memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Berdasarkan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru memiliki

sumbangan relatif sebesar 35% dan sumbangan efektif sebesar 19,215% Terhadap variabel hasil belajar akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Slameto (2015:65) yang menjelaskan bahwa, “metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam kegiatan mengajar.” Pada saat kegiatan mengajar berlangsung maka akan menimbulkan suatu interaksi antar guru dan siswa yang dapat memunculkan suatu persepsi. Menurut Walgito (2010:99), “persepsi merupakan suatu kegiatan yang didahului dengan proses penginderaan dalam penerimaan suatu stimulus yang diterima melalui alat indera atau biasa juga disebut proses sensoris, lalu selanjutnya proses stimulus tersebut dilanjutkan sampai pada otak dan akan memunculkan suatu persepsi.”

Diketahui bahwa koefisien regresi berganda dari variabel motivasi belajar ( $b_2$ ) sebesar 0,418 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik/positif motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa, sebaliknya semakin buruk/negatif motivasi belajar maka semakin rendah juga hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian tentang uji keberartian koefisien regresi linier berganda secara parsial untuk variabel motivasi belajar ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,980 > 1,992$  Dengan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu 0,000, artinya motivasi belajar memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Berdasarkan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel motivasi belajar memiliki sumbangan relatif sebesar 65% dan sumbangan efektif sebesar 35,685% Terhadap variabel hasil belajar akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat dari Uno (2013: 23) yang menyatakan bahwa motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Karena belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang relatif permanen dan potensial sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang direncanakan.

Berdasarkan penelitian ini pada uji keberartian regresi linier berganda atau uji F (uji secara serempak) diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $45,610 > 3,12$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000 Hal ini menunjukkan bahwa persepsi

siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat menurut Dalyono (2015:55) menyebutkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang muncul dari dalam diri siswa terdiri dari kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Sedangkan faktor eksternal yang muncul dari luar diri siswa terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMKN 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018, mengacu dari data-data yang diperoleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil analisis uji t, dimana diperoleh  $t_{hitung}$  variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 2,315 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,992 Dengan nilai probabilitas signifikansi 0,023 lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan ada pengaruh antara Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Akuntansi.
- b. Berdasarkan hasil analisis uji t, dimana diperoleh  $t_{hitung}$  variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 3,980 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,992 Dengan nilai probabilitas signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan ada pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi.
- c. Berdasarkan hasil analisis uji F, dimana diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 45,610 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,12 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi sebesar 0,549 artinya bahwa pengaruh yang diberikan kombinasi variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi yaitu sebesar 54,9% sedangkan sisanya sebesar 45,1%

Dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Hal ini membuktikan ada pengaruh antara Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.